

ABSTRAK

Wilda Ayu Silawardani, 2022, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Pembelajaran Membaca Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Hj. Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata Kunci: *Think Pair Share, Membaca Cerpen*

Think pair share merupakan tipe dari model pembelajaran kooperatif. Model ini diterapkan dengan 3 cara. Pertama *think*, merupakan tahap awal yaitu berfikir. Kedua *Pairing*, pada tahap ini peserta didik akan disuruh untuk saling berpasang-pasangan. Ketiga *sharing*, merupakan tahap yang terakhir dimana guru akan menyuruh pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas apa yang telah mereka bicarakan atau diskusikan.

Ada 3 tujuan dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran membaca cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pamekasan. *Kedua*, Untuk mendeskripsikan faktor pendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran membaca cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pamekasan. *Ketiga*, Untuk mendeskripsikan faktor penghambat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran membaca cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Pamekasan. Sumber data dari penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primernya berupa observasi dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X IPS-1 di SMA Negeri 5 pamekasan, sedangkan data sekundernya berupa dokumen dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa reduksi data (merangkum), penyajian data, dan conclusion Drawing (penarikan kesimpulan). Sedangkan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan dan triangulasi.

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi cerpen mengenai pengertian, unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik yang terdapat dalam cerpen. Hasil penelitian ini pertama, terdapat tiga langkah dalam proses pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal guru mengucapkan salam, berdo'a, melakukan absensi kehadiran, mengkondisikan kebersihan ruam kelas, menjelaskan materi mengenai cerpen, dan meminta siswa membaca cerpen yang berjudul "Bangkit". Dalam kegiatan membaca ini anak didik membaca dengan jenis membaca dalam hati. Kegiatan inti guru sudah mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share. Guru memberikan persoalan kepada anak didik untuk dipikirkan, kemudian guru menyuruh anak didik berpasang-pasangan dan memberikan waktu untuk berdiskusi, anak didik mulai berpasang-pasangan/membentuk kelompok kecil dan mulai bekerja sama untuk menjawab persoalan yang ada, setelah waktu diskusi selesai guru memilih salah satu perwakilan untuk maju kesiapan kelas yang disebut dengan *sharing*. Kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan, mengkondisikan

kelas, berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam penutup. Dalam kegiatan membacakan hasil diskusi didepan kelas anak didik menggunakan jenis membaca nyaring. Kedua, faktor pendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share ini adalah anak didik dapat bekerja secara individu maupun kelompok, anak didik yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan anak didik yang aktif di dalam kelas selama kegiatan berlangsung. Ketiga, faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran kooperatif ini adalah adanya perselisihan yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, dan juga anak didik yang hanya memasrahkan tugasnya kepada salah satu teman di dalam kelompoknya.